

### PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TEMA 3 BENDA DISEKITARKU SUBTEMA 1 ANEKA BENDA DISEKITARKU

Dwi Santika Bami<sup>1</sup>, Said Subhan Posangi<sup>2</sup>, Asriyati Nadjamuddin<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

[dwisantikab@gmail.com](mailto:dwisantikab@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 di MI Integral Hidayatullah Suwawa, khususnya pada mata pelajaran tematik kelas III. Berdasarkan pengamatan, meskipun guru telah berusaha menyampaikan materi dengan baik, hasil belajar siswa masih menunjukkan kekurangan, terutama pada pembelajaran tematik. Hal ini disebabkan oleh penerapan metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif, hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal, tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik dan hasil belajar siswa. Model *Picture and Picture* mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar, dengan mengedepankan pemberdayaan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan media *Picture and Picture* memiliki potensi untuk merangsang perhatian, perasaan, serta kemauan siswa, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tematik, Model *Picture and Picture*

#### ABSTRACT

*This research was conducted on May 13, 2024, at MI Integral Hidayatullah Suwawa, specifically in the third-grade thematic lessons. Based on observations, although the teacher made considerable efforts to deliver the material effectively, students' learning outcomes were still inadequate, especially in thematic learning. This was due to the reliance on the lecture method, which resulted in passive learning, where students were mostly listening, taking notes, and memorizing without active involvement. Additionally, some students' scores were below the minimum passing grade (KKM). Therefore, this study aims to determine whether the application of the Picture and Picture learning model can improve the quality of thematic learning and students' learning outcomes. The Picture and Picture model encourages students to be more active in the learning process by emphasizing student empowerment during learning activities. The use of Picture and Picture media has the potential to stimulate students' attention, emotions, and motivation, thus supporting a more effective and engaging learning experience.*

**Keywords:** Thematic Learning, Picture and Picture Model

#### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius, termasuk dalam aspek kurikulum, sarana-prasarana, pengelolaan pendidikan, serta kebijakan pendidikan yang ada (Hutauruk, 2021). Salah satu isu utama

yang perlu segera ditangani adalah rendahnya kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada pendidikan dasar. Meskipun pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan dan program, namun permasalahan kualitas pembelajaran masih menjadi tantangan yang signifikan di tingkat satuan pendidikan (Wijaya & Supriadi, 2020). Menurut Suhardi (2023), kualitas pendidikan yang baik sangat menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap kualitas kelulusan dan pengembangan kompetensi mereka.

Dalam hal ini, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan peran serta pihak lain, seperti lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta (Slamet, 2022). Berbagai elemen ini perlu bersinergi agar pendidikan yang diberikan kepada siswa dapat lebih relevan dan efektif, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan dapat menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, pembelajaran tematik yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema menjadi solusi yang efektif.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai disiplin ilmu dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Sari, 2022). Pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan secara utuh karena materi yang diajarkan saling terkait dan mendalam, bukan diajarkan secara terpisah antara satu mata pelajaran dengan lainnya. Selain itu, pendekatan ini memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta memecahkan masalah melalui pengalaman langsung (Wulandari, 2023). Pembelajaran tematik diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya kualitas pembelajaran, yang salah satunya dipengaruhi oleh keterbatasan variasi metode pengajaran yang digunakan di kelas.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik adalah model *Picture and Picture*. Model ini berfokus pada penggunaan gambar sebagai media untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi. Menurut Budiarti & Nugroho (2021), model *Picture and Picture* memungkinkan siswa untuk mengurutkan dan mendeskripsikan gambar dalam urutan logis, yang membantu mereka dalam memahami hubungan antara konsep yang satu dengan yang lainnya. Gambar yang digunakan dalam model ini tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang merangsang siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam menemukan makna dan hubungan antar konsep yang sedang dipelajari.

Penggunaan gambar dalam pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi (Fahri & Farida, 2020). Proses ini dimulai dengan guru menyajikan gambar yang relevan dengan tema yang sedang dipelajari, kemudian siswa berdiskusi untuk menganalisis gambar tersebut dan menyusun kesimpulan yang menggambarkan pemahaman mereka tentang topik yang diajarkan. Dengan demikian, model ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi ide dan pengetahuan dengan teman sekelasnya. Dengan menggunakan model pembelajaran *Picture*



and Picture dalam kegiatan pembelajaran anak dapat lebih konsentrasi dalam audio dan visual dan dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. (Willa, dkk, 2023).

Penerapan model Picture and Picture dalam pembelajaran tematik juga diharapkan dapat mengatasi masalah lain yang sering muncul dalam pembelajaran, seperti kurangnya motivasi siswa dan keterbatasan media pembelajaran yang bervariasi. Jamilah (2021) menekankan bahwa dengan menggunakan model ini, siswa dapat lebih termotivasi karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Selain itu, penggunaan gambar dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam menyusun dan menghubungkan informasi yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih luas. Dengan cara ini, pembelajaran tematik berbasis model Picture and Picture dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam serta relevan dengan kehidupan mereka.

Sebagai contoh, pada pembelajaran tematik dengan tema "Benda di Sekitar Kita", model Picture and Picture dapat digunakan untuk memperkenalkan berbagai benda di sekitar siswa melalui gambar, dan siswa akan diajak untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut sesuai dengan kategori atau fungsi benda tersebut. Hal ini akan memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep seperti jenis benda, sifat-sifat benda, serta hubungan antara benda-benda tersebut. Pembelajaran yang berbasis pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah tambahan *novelty* atau temuan baru yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian:

1. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam menerapkan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di sekolah dasar, khususnya pada tema "Benda di Sekitarku" di MI Integral Hidayatullah Suwawa. Meskipun banyak penelitian yang mengkaji pembelajaran tematik dan penggunaan model berbasis gambar, belum banyak yang mengintegrasikan keduanya dalam konteks pendidikan di sekolah dasar di daerah pedesaan, seperti yang ada di Suwawa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih relevan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di daerah tersebut (Nugroho, 2021).
2. Pengaruh Pembelajaran Tematik Berbasis Model Picture and Picture terhadap Keterlibatan Siswa di Kelas 3 MI Integral Hidayatullah Suwawa. Penelitian ini menyoroti pengaruh pembelajaran tematik berbasis model Picture and Picture terhadap keterlibatan aktif siswa, khususnya pada siswa kelas 3 MI Integral Hidayatullah Suwawa. Model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa yang sering kali menjadi tantangan dalam pembelajaran tematik konvensional. Walaupun pembelajaran tematik sudah banyak diterapkan di sekolah dasar, penggunaan model Picture and Picture sebagai alat bantu pembelajaran di daerah dengan kondisi sosial dan budaya tertentu, seperti Suwawa, masih terbatas. Penelitian ini akan memberikan bukti empiris tentang efektivitas model ini dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas (Sari & Wulandari, 2020).
3. Optimalisasi Media Pembelajaran melalui Model Picture and Picture untuk Siswa di Daerah Pesisir. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana penggunaan media gambar dalam model Picture and Picture dapat mengoptimalkan pemahaman siswa tentang



konsep-konsep pembelajaran tematik di daerah pesisir, seperti yang terdapat di MI Integral Hidayatullah Suwawa. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan pemahaman siswa melalui media yang relevan dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran di daerah pesisir dengan keterbatasan sarana dan prasarana masih jarang diteliti, padahal model ini dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di daerah tersebut (Fahri, 2023).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik melalui penerapan model Picture and Picture pada tema "Benda di Sekitarku" di kelas 3 MI Integral Hidayatullah Suwawa. PTK merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat reflektif dan praktis, di mana guru atau peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas secara langsung. Berdasarkan Suyanto (2021), PTK memiliki tujuan utama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran melalui siklus tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Proses ini memungkinkan guru untuk secara terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki metode serta strategi pembelajaran yang diterapkan, dengan harapan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut sebagai pendekatan naturalistik, karena dilaksanakan dalam kondisi alamiah di dalam ruang kelas. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran subjektif dari guru dan siswa dalam konteks pembelajaran tematik yang diterapkan, serta untuk mengungkapkan interaksi dan pengalaman belajar siswa yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Afi Parnawi, 2020). Penelitian ini mengutamakan analisis terhadap data yang bersifat deskriptif, dengan fokus pada perubahan yang terjadi selama penerapan model pembelajaran Picture and Picture.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart (1988), yang dikenal dengan siklus reflektif yang terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus ini dimulai dengan perencanaan, yaitu penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Pada tahap tindakan, guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun, yang dalam penelitian ini adalah penerapan model Picture and Picture pada pembelajaran tematik. Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan untuk mengumpulkan data mengenai proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Data yang diperoleh dianalisis pada tahap refleksi, di mana guru atau peneliti mengevaluasi efektivitas tindakan tersebut, termasuk tantangan yang dihadapi dan perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perencanaan kembali untuk perbaikan dalam siklus berikutnya. Siklus ini diulang untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih optimal. Dalam penelitian ini, siklus ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik dengan model Picture and Picture, serta meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa (Taufiqur Rahma, 2018).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di MI Integral Hidayatullah Suwawa Tengah, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran tematik melalui model Picture and Picture pada Tema 3 "Benda di Sekitarku" Subtema 1 "Aneka Benda di Sekitarku" pada siswa kelas 3. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada 15 dan 20 Mei 2024, sedangkan siklus kedua pada 27 dan 30 Mei 2024.

Pada tahap persiapan awal, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Pada 13 Mei 2024, peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah MI Integral Hidayatullah Suwawa Tengah, Bapak Baharuddin M.Pd., yang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini sebagai bagian dari tugas akhir Program Sarjana di IAIN Gorontalo. Setelah itu, peneliti bertemu dengan wali kelas III untuk menyampaikan rencana penelitian, yang disetujui dengan baik, dan dijadwalkan untuk dilaksanakan selama 3 minggu.

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas III. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik tidak aktif dan sering keluar dari tempat duduk mereka. Hal ini diduga akibat penggunaan metode ceramah yang monoton, yang menyebabkan peserta didik tidak fokus selama pembelajaran.

### 2. Siklus I

Pada siklus pertama, peneliti mengimplementasikan model Picture and Picture untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik. Siklus ini dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk penyusunan RPP yang relevan dengan topik pembelajaran. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan tes awal (PreTest) untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka sebelum tindakan dilakukan. Hasil dari tes ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan, yaitu 75.

### 3. Hasil Tes Awal (PreTest)

Pada kegiatan tes awal, peneliti memberikan soal PreTest kepada 13 peserta didik untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi. Proses tes berlangsung selama 20 menit dengan tertib. Berikut adalah hasil dari tes awal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

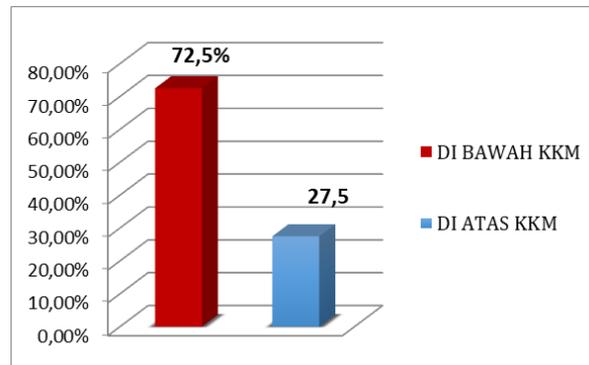
Tabel 1 Hasil Tes Pra Siklus MI Integral Hidayatullah Suwawa Tengah:

Keterangan	Nilai
Rata-rata Nilai	72,00
Nilai Tertinggi	85,00
Nilai Terendah	60,00
Jumlah Siswa Tuntas ( $\geq 75$ )	2
Persentase Siswa Tuntas	27,5%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas ( $< 75$ )	11
Persentase Siswa Tidak Tuntas	72,5%

Berdasarkan hasil tes awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa 72,5% peserta didik belum mencapai KKM, sedangkan hanya 27,5% yang telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan.



Diagram 1 Distribusi Hasil Tes Pra Siklus:



Berdasarkan hasil diagram diatas, nilai pra tindakan menunjukkan bahwa terdapat 72,5% peserta didik tidak mencapai nilai KKM dan 27,5% peserta didik mencapai nilai KKM.

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 13 siswa kelas III, 10 siswa masih belum mencapai batas ketuntasan yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan MI Integral Hiadayahtullah Limboto untuk mata pelajaran Tematik kelas III adalah 75. Siswa bisa tuntas dalam nilai ini apabila siswa mendapatkan nilai 75. Sedangkan 2 siswa telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai di atas atau sama dengan 75.

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{JumlahSiswayangTuntasBelajar}}{\text{JumlahSiswaMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase di bawah KKM} = \frac{11}{13} \times 100\% = 72,5\%$$

$$\text{Persentase di atas KKM} = \frac{2}{13} \times 100\% = 27,5\%$$

#### 4. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 15 Mei 2024. Siklus I terbagi menjadi empat tahap utama, yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang membentuk suatu siklus berkelanjutan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan rinci mengenai setiap tahapan yang dilakukan:

- 1) Tahap Perencanaan Tindakan, Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:
  - a) Koordinasi dengan Guru Kelas III dan Teman Peneliti: Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas III dan rekan sejawat untuk menyusun rencana pembelajaran yang terintegrasi.
  - b) Persiapan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran): Peneliti menyiapkan RPP sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif.
  - c) Persiapan Materi Pembelajaran: Materi yang diajarkan dalam Siklus I ini adalah Pembelajaran Tematik dengan tema "Benda di Sekitarku" Subtema 1, yang berfokus pada "Aneka Benda di Sekitarku."
  - d) Penyusunan Lembar Observasi: Peneliti menyiapkan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa guna memantau aktivitas dan perkembangan pembelajaran.



- e) Pengadaan Media Pembelajaran: Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *picture and picture* untuk membantu memvisualisasikan materi yang akan diajarkan.
  - f) Penyusunan Tes Evaluasi Siklus I: Peneliti menyiapkan tes soal yang akan digunakan pada akhir Siklus I untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
5. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- a. Paparan Data Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 15 Mei dan 20 Mei 2024.

1) Pertemuan Pertama (15 Mei 2024)

Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada pukul 10.00 – 12.00 WIB di kelas III MI Integral Hidayatullah Suwawa Tengah. Pada pertemuan ini, peneliti bertindak sebagai guru, dengan seorang teman peneliti bertindak sebagai observer. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah "Aneka Benda di Sekitarku" dengan menggunakan media pembelajaran *picture and picture* yang telah disiapkan sebelumnya. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti melakukan serangkaian kegiatan untuk mempersiapkan peserta didik, termasuk mengucapkan salam, mengajak membaca doa, serta mengecek kehadiran siswa. Peneliti juga memperkenalkan diri dan menjelaskan bahwa mereka akan belajar dengan peneliti selama empat pertemuan ke depan.

Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi tentang benda-benda di sekitar, menggunakan gambar yang menggambarkan berbagai bagian dari pohon kelapa, alat musik, serta lambang Pancasila. Setelah penjelasan materi, peneliti mengadakan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Peneliti juga membagikan lembar kerja kepada peserta didik, yang meminta mereka untuk mengurutkan gambar sesuai dengan urutan yang benar, seperti bagian-bagian pohon kelapa, alat musik, dan lambang Pancasila. Setelah mengumpulkan hasil kerja peserta didik, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami urutan dengan benar. Oleh karena itu, peneliti menempelkan gambar di papan tulis untuk membantu siswa dalam mengingat urutan yang benar, dan memberikan bimbingan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Pada akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberi pesan moral kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar.

2) Pertemuan Kedua (20 Mei 2024)

Pertemuan kedua dilakukan pada pukul 10.00-11.00 WIB, dengan alokasi waktu 1x30 menit. Pada pertemuan ini, peneliti mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Jumlah peserta didik yang mengikuti PostTest pada pertemuan ini adalah 13 siswa. Setelah siswa menyelesaikan soal tes, peneliti menutup pembelajaran dengan salam dan doa, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.



## 6. Tahapan Observasi

### a. Observasi Guru

Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh seorang rekan sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Pengamat bertugas untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan menggunakan pedoman yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil dari observasi ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan langkah selanjutnya dalam penelitian. Evaluasi dari observasi ini menjadi acuan penting untuk menentukan apakah tindakan yang dilakukan sudah efektif atau memerlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus I pertemuan I adalah 37, sedangkan nilai maksimalnya adalah 65.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi NR yang diperoleh adalah } \frac{39}{65} \times 100\% = 53,84\%$$

Tabel 2 Observasi Kegiatan Guru Pertemuan I siklus I

No.	Kegiatan yang di observasi	Skor Pengamatan				
		SK (1)	K (2)	C (3)	B (4)	SB (5)
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, absensi.				✓	
2	Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.			✓		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.			✓		
4	Menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media picture and picture berupa gambar			✓		
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.		✓			
6	Guru menyajikan bahan atau alat yang diperlukan pada saat pembelajaran dengan pemanfaatan media picture and picture berupa gambar	✓				
7	Seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru		✓			
8	Kemudian guru membagi LKPD kepada peserta didik				✓	
9	Guru memperhatikan keaktifan siswa dalam berdiskusi			✓		
10	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.		✓			
11	Guru dan siswa membuat kesimpulan		✓			
12	Guru memberikan evaluasi kepada siswa			✓		
13	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam				✓	
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>				
<b>Presentase</b>		<b>55,38%</b>				



Berdasarkan tabel diatas secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus 1 pertemuan 1 yaitu 36, sedangkan nilai maksimalnya 65.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi NR yang diperoleh adalah } \frac{36}{65} \times 100\% = 55,38\%$$

Setelah menganalisis lembar pengamatan aktivitas guru terdapat 13 aspek yang diamati oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung, setiap aspek memiliki skor 1-5. Maka dapat dilihat presentase perolehan adalah 55,38%, yang demikian masih harus ada perbaikan pada aktivitas guru agar mencapai hasil lebih baik.

Tabel 3 Observasi KegiatanGuru Pertemuan II siklus I

No.	Kegiatan yang di observasi	Skor Pengamatan				
		SK (1)	K (2)	C (3)	B (4)	SB (5)
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, absensi.				✓	
2	Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.				✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.				✓	
4	Menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media <i>pictureandpicture</i> berupa gambar			✓		
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.				✓	
6	Guru menyajikan bahan atau alat yang diperlukan pada saat pembelajaran dengan pemanfaatan media <i>pictureandpicture</i> berupa gambar		✓			
7	Seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru			✓		
8	Kemudian guru membagi LKPD kepada peserta didik				✓	
9	Guru memperhatikan keaktifan siswa dalam berdiskusi			✓		
10	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing peserta didik maju untuk				✓	
11	Guru dan siswa membuat kesimpulan			✓		
12	Guru memberikan evaluasi kepada siswa			✓		
13	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam				✓	
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>				
<b>Presentase</b>		<b>69,23%</b>				

Berdasarkan tabel diatas secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus 1 pertemuan 11 yakni 45, sedangkan nilai maksimalnya 65.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

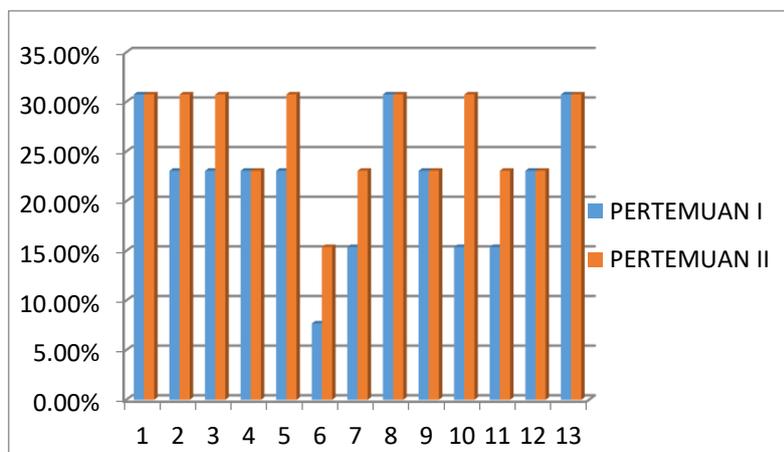
$$\text{Jadi NR yang diperoleh adalah } \frac{45}{65} \times 100\% = 69,23\%$$

Setelah menganalisis lembar pengamatan aktivitas guru terdapat 13 aspek yang diamati oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung, setiap aspek memiliki



skor 1-5. Maka dapat dilihat presentase perolehan adalah 69,23%, yang demikian masi harus ada perbaikan pada aktivitas guru agar mencapai hasil lebih baik.

### Rekapitulasi Data Peningkatan Kualitas Pembelajaran observasi Guru Siklus I



Gambar 1. Data Hasil Peningkatan Kualitas Pembelajaran Observasi Guru siklus I Dari grafik diatas

#### a. Lembar Observasi Siswa

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I Siklus I

No.	Kegiatan yang di observasi	Skor Pengamatan				
		SK (1)	K (2)	C (3)	B (4)	SB (5)
1	Siswa menjawab salam dari guru, berdo'a sebelum belajar.				✓	
2	Antusiasme siswa saat apersepsi.	✓				
3	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.		✓			
4	Suasana pembelajaran yang konduktif.	✓				
5	Perhatian siswa terhadap guru pada saat menjelaskan materi yang akan disampaikan		✓			
6	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi yang belum jelas kepada guru.		✓			
7	Siswa memperhatikan pelajaran yang ditampilkan selama menggunakan media <i>picture and picture</i> berupa gambar pembelajaran			✓		
8	Kemudian siswa diberikan LKPD untuk mengetahui tentang urutan yang sesuai dengan benar.		✓			
9	Keaktifan siswa dalam bertanya jawab	✓				
10	Keberanian siswa maju kedepan untuk menjawab		✓			
11	Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama	✓				
12	Pengerjaan evaluasi hasil pembelajaran		✓			
13	Ketertiban siswa dalam mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a selesai belajar.		✓			
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>				
<b>Presentase</b>		<b>38,46%</b>				



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai yang diharapkan, jumlah skor yang diperoleh yakni 27 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 65

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi NR yang diperoleh adalah } \frac{25}{65} \times 100\% = 38,46\%$$

Sesuai tabel diatas menunjukkan bahwa setelah menganalisis lembar aktivitas peserta didik terdapat 13 aspek yang diamati oleh observer saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, setiap aspek memiliki skor 1-5. Maka dapat dilihat bersama hasil presentase perolehan adalah 38,46%.

Disini peserta didik masi belum terbiasa dengan media picture and picture sehingga peserta didik masi kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung, maka dari itu diperlukan perbaikan untuk menarik perhatian peserta didik dengan media picture and picture yang lebih menarik.

**Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II Siklus I**

No.	Kegiatan yang di observasi	Skor Pengamatan				
		SK (1)	K (2)	C (3)	B (4)	SB (5)
1	Siswa menjawab salam dari guru, berdo'a sebelum belajar.				✓	
2	Antusiasme siswa saat apersepsi.			✓		
3	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.			✓		
4	Suasana pembelajaran yang konduktif.			✓		
5	Perhatian siswa terhadap guru pada saat menjelaskan materi yang akan disampaikan			✓		
6	Keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi yang belum jelas kepada guru.				✓	
7	Siswa memperhatikan pelajaran yang ditampilkan selama menggunakan media <i>picture and picture</i> berupa gambar pembelajaran				✓	
8	Kemudian siswa diberikan LKPD untuk mengetahui tentang urutan yang sesuai dengan benar.			✓		
9	Keaktifan siswa dalam bertanya jawab		✓			
10	Keberanian siswa maju ke depan kelas menjawab			✓		
11	Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama				✓	
12	Pengerjaan evaluasi hasil pembelajaran			✓		
13	Ketertiban siswa dalam mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a selesai belajar.				✓	
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>				
<b>Presentase</b>		<b>64,61%</b>				

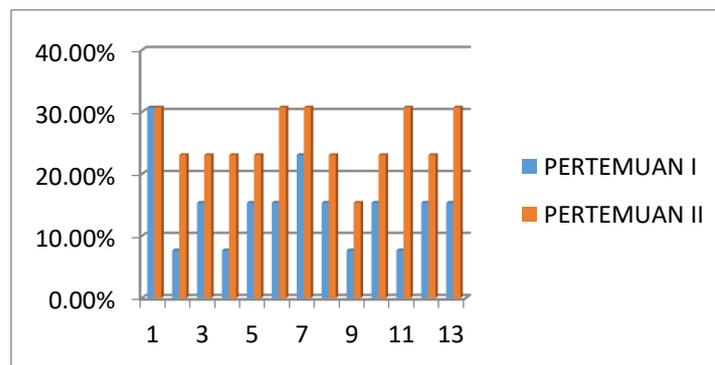
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat secara umum kegiatan siswa sudah sesuai yang diharapkan, jumlah skor yang diperoleh adalah 38 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 65.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi NR yang diperoleh adalah } \frac{42}{65} \times 100\% = 64,61\%$$



## Rekapitulasi Data Peningkatan Kualitas Pembelajaran observasi Siklus I



Gambar 2. Data hasil Peningkatan Kualitas Pembelajaran observasi Siklus I

### (a) Hasil Tes Soal Siklus I

Tes dilaksanakan setelah pemberian materi menggunakan media *Picture and picture* selesai. Peneliti memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal. Tes soal siklus 1 terdiri dari 15 butir soal yang harus dijawab oleh peserta didik dengan tepat dan benar. Hasil tes soal siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.10 Hasil Tes Siklus I MI Integral Hidayatullah Suwawa

Based Line Peserta Didik	
Rata-rata	75%
Nilai Teringgi	90,00
Nilai Terendah	60,00
Jumlah Siswa Tuntas KKM	7
Persentase Siswa Tuntas KKM	53,84%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas KKM	6
Persentase Siswa Tidak Tuntas KKM	46,15%

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I diperoleh 7 orang anak memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75, sedangkan 6 orang anak belum memenuhi KKM.

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Di bawah KKM} = \frac{6}{13} \times 100\% = 46,15\%$$

$$\text{Di atas KKM} = \frac{7}{13} \times 100\% = 53,85\%$$

### 4) Tahap Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I menjadi tahap koreksi bagi peneliti dimana peneliti melihat, yakni dari penilaian ataupun membahas bersama observasi diantaranya peserta didik masih banyak yang belum mengerti dan paham dengan model pembelajaran *Picture and Picture* peserta didik masih belum terlalu memperhatikan pada saat guru melaksanakan pembelajaran, masih ada peserta didik yang keluar masuk pada saat pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Mengingat dan meninjau kembali kegiatan-kegiatan yang telah terlaksanakan maupun hasil belajar yang telah

diperoleh pada siklus I hal-hal yang perlu menjadi perbaikan guna untuk menyempurnakan siklus yang telah dilaksanakan ini pada siklus berikutnya.

### 1. Paparan Data Siklus II

Dari refleksi yang telah dilakukan di siklus I (satu), hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa masih perlu diadakannya pelaksanaan tindakan siklus II (dua) guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini terbagi ke dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi atau pengamatan, tahap refleksi. Kegiatan siklus II dilaksanakan 2 kali juga yaitu pada hari senin tanggal 27 Mei 2024 dan pada hari kamis tanggal 30 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada mata Tematik sebagai berikut:

#### 1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada siklus I, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang ditemukan. Rencana tindakan ini merupakan persiapan untuk melakukan tindakan sehingga pada saat pelaksanaan tindakan tidak mengalami kesulitan. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan meliputi:

- (a) Menyiapkan RPP pembelajaran. Peneliti juga melakukan beberapa perbaikan dalam penyusunan RPP yang disesuaikan dengan solusi dari masalah-masalah siklus I.
- (b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang Aneka Benda di sekitarku.
- (c) Menyiapkan observasi yang meliputi: lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi Peserta didik.
- (d) Menyiapkan media pembelajaran berupa media pembelajaran *pictureandpicture*.
- (e) Menyiapkan lembar tes soal siklus II.

#### 1) Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah tahap perencanaan pada siklus II disiapkan dengan sebaik mungkin. Pelaksanaan atau tindakan yang dilakukan mengikuti tahapan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II yang telah dirancang. Yang terdiri dari:

##### (a) Pertemuan Ke-1

Pada siklus II pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 pada pukul 10.00-12.00 WIB. Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II, berdasarkan pengamatan peneliti dalam siklus I peserta didik masih belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pictureandpicture*. Nampak juga peserta didik masih bingung serta beberapa peserta didik tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga mempelajari dan mengoreksi hasil tes akhir siklus I yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan tes akhir siklus I diketahui bahwa keberhasilan proses pembelajaran hanya pada materi mengetahui kegunaan bagian-bagian pohon kelapa, hal ini terbukti dari nilai diperoleh peserta didik.



Pada jenis soal tersebut, semua peserta didik menjawab dengan benar, sedangkan pada jenis soal materi simbol lambang pancasila dan nama dancara memainkan alat music hanya beberapa peserta didik yang menjawab.

Seperti pertemuan sebelumnya, pada kegiatan awal peneliti mengondisikan kelas terlebih dahulu. Setelah semua siap peneliti mengucapkan salam, absensi, apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta peneliti menjelaskan kelemahan pembelajaran pada siklus I sekaligus membahas soal akhir siklus I yang mayoritas jawaban dari peserta didik kurang benar. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari sekarang dan memberi penjelasan secara detail mengenai tahapan pembelajaran menggunakan media *pictureandpicture* kepada peserta didik.

Selesai menjelaskan peneliti menyampaikan materi yang telah dibuat yaitu tentang simbol lambang pancasila dan nama dan cara memainkan alat music. Peneliti membagi lembar kerja kesemua kelompok, dan seluruh peserta didik memperhatikan kegiatan pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung Peneliti juga berkeliling untuk membantu peserta didik yang kesulitan dalam memahami kegiatan yang sedang dilakukan. Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat masing-masing peserta didik dapat menyelesaikan lembar kerja dengan baik dan nampakspeserta didik sudah mengerti dalam menyelesaikan tugas.

Selesai mengerjakan lembar kerja peserta didik, peneliti meminta masing-masing peserta didik mempresentasikan jawaban mereka. Pada kegiatan mempresentasikan banyak peserta didik yang antusias untuk maju kedepanmembacakan hasil kerja mereka.

Setelah semua peserta didik selesai mepresentasikan hasil kerja mereka peneliti menanggapi hasil jawaban mereka, mayoritas peserta didik sudah benar dalam menyelesaikan lembar kerja pada kegiatan pembellajaran. Selanjutnya peneliti bersama-sama peserta didik memberi penguatan dan kesimpulan dari jawaban yang telah ditulis.

Sebelum pertemuan ditutup peneliti memberitahu bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes akhir siklus II, memberi motivasi, dan memberi pesan pada peserta didik agar lebih giat belajar di rumah. Pada akhir pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam.

## **(b) Pertemuan Ke-2**

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024, pukul 10.00-12.00 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, pertemuan ini peneliti memulainya dengan mengucapkan salam. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pesertqa didik agar lebih giat dalam belajar. Peneliti juga memeriksa daftar hadir. Kegiatan pada pertemuan ini adalah peneliti menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, dan melaksanakan tindakan seperti pertemuan kemarin. Diakhir tindakan peneliti memberi tes akhir siklus II, tujuan tes ini untuk mengukur ketuntasan belajar siswa apakah hasilnya sudah mencapai KKM yang ditentukan atau belum agar peneliti mengetahui apakah ada peningkatan kualitas pemebalajran dari siklus



I. Tes dilakukan dalam 30 menit untuk 15 soal dan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas III.

Peneliti juga menjelaskan bahwa dalam mengerjakan soal harus percaya diri pada jawaban sendiri. Pada evaluasi siklus II sudah terlihat perubahan peserta didik saat mengerjakan soal, peserta didik terlihat sangat antusias dan lebih percaya diri dalam mengerjakan soal mereka lebih memilih bertanya pada peneliti ketika ada soal yang belum dipahami.

Kegiatan penutup pada pertemuan ini, peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang kesulitan dalam mengerjakan tes yang baru saja dikerjakan. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tes soal siklus II, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pengerjaannya. Peneliti juga meminta maaf jika selama mengajar terdapat kesalahan dalam berucap, serta peneliti memberikan pesan-pesan moral. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan salam.

## 2) Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh dua orang teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Pengamat bertugas mengamati semua aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

(a) Lembar Observasi Guru

**Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Observasi Guru Pertemuan ISiklus II**

No.	Kegiatan yang di observasi	Skor Pengamatan				
		SK (1)	K (2)	C (3)	B (4)	SB (5)
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, absensi.					✓
2	Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.			✓		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.				✓	
4	Menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media <i>pictureandpicture</i> berupa gambar				✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.					✓
6	Guru menyajikan bahan atau alat yang diperlukan pada saat pembelajaran dengan pemanfaatan media <i>pictureandpicture</i> berupa gambar				✓	
7	Seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru				✓	
8	Kemudian guru membagi LKPD kepada peserta didik					✓
9	Guru memperhatikan keaktifan siswa dalam berdiskusi			✓		
10	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.				✓	
11	Guru dan siswa membuat kesimpulan			✓		



12	Guru memberikan evaluasi kepada siswa				✓	
13	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam					✓
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>				
<b>Presentase</b>		<b>81,53%</b>				

Berdasarkan tabel diatas secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus II pertemuan 1 adalah 53, sedangkan nilai maksimalnya 65.

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi NR yang diperoleh adalah } \frac{53}{65} \times 100\% = 81,53\%$$

Setelah menganalisis lembar pengamatan aktivitas guru terdapat 13 aspek yang diamati oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung, setiap aspek memiliki skor 1-5. Maka dapat dilihat presentase perolehan adalah 81,53%.

**Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Guru Pertemuan IISiklus II**

No.	Kegiatan yang di observasi	Skor Pengamatan				
		SK (1)	K (2)	C (3)	B (4)	SB (5)
1	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdo'a, absensi.					✓
2	Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.					✓
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.				✓	
4	Menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media <i>pictureandpicture</i> berupa gambar				✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.					✓
6	Guru menyajikan bahan atau alat yang diperlukan pada saat pembelajaran dengan pemanfaatan media <i>pictureandpicture</i> berupa gambar				✓	
7	Seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru				✓	
8	Kemudian guru membagi LKPD kepada peserta didik					✓
9	Guru memperhatikan keaktifan siswa dalam pembelajaran				✓	
10	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing untuk mempresentasikan hasil kerja.					✓
11	Guru dan siswa membuat kesimpulan				✓	
12	Guru memberikan evaluasi kepada siswa				✓	
13	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a selesai belajar dan mengucapkan salam					✓
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>				
<b>Presentase</b>		<b>89,23%</b>				

Berdasarkan tabel diatas secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus II pertemuan II adalah 61, sedangkan nilai maksimalnya 65.

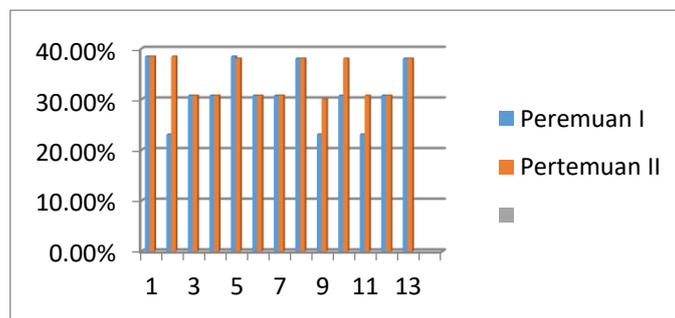
$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$



Jadi NR yang diperoleh adalah  $\frac{58}{65} \times 100\% = 89,23\%$

Setelah menganalisis lembar pengamatan aktivitas guru terdapat 13 aspek yang diamati oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung, setiap aspek memiliki skor 1-5. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil presentase terhadap aktivitas guru secara keseluruhan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pictureandpicture* dengan hasil presentase 89,23% menunjukkan peningkatan sangat baik. Berkat perencanaan dan kesiapan guru yang dipersiapkan dengan baik, hasil pada siklus II ini sudah sangat efektif juga sesuai dengan yang diharapkan.

### Rekapitulasi Data Peningkatan Kualitas Pembelajaran observasi Guru Siklus I



Gambar 3. grafik di atas menunjukkan dari pertemuan I ke pertemuan II mengalami peningkatan. Dinilai dari 13 indikator penilaian.

(a) Data Hasil Tes Soal Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran berbasis masalah pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Perolehan Nilai Siswa Tes Soal Siklus II**

<b>Based Line Peserta Didik</b>	
Rata-rata	<b>82% %</b>
Nilai Teringgi	<b>95,00</b>
Nilai Terendah	<b>70,00</b>
Jumlah Siswa Tuntas KKM	<b>10</b>
Persentase Siswa Tuntas KKM	<b>76,92%</b>
Jumlah Siswa Tidak Tuntas KKM	<b>3</b>
Persentase Siswa Tidak Tuntas KKM	<b>23,07%</b>

Hasil tes akhir pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82%. Dari hasil tes akhir siklus II tersebut, hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes akhir siklus I yaitu 70%.

Dari tabel hasil tes akhir tersebut diperoleh 10 siswa telah memperoleh nilai di atas KKM yaitu 76,92% sedangkan 3 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase tidak tuntas} = \frac{3}{13} \times 100\% = 23,07\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{10}{13} \times 100\% = 76,92\%$$

Dari grafik diatas menunjukkan dari pertemuan I ke pertemuan II mengalami peningkatan. Dinilai dari 13 indikator penelaian.

#### 4) Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti mengalami Peningkatan Kualitas Pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Picture and picture* belajar peserta didik sehingga apa yang diharapkan peneliti di awal penelitian tercapai. Dan hampir seluruh peserta didik yang sudah mencapai KKM, berarti yang peneliti harapkan sudah tercapai pada siklus II. Peningkatan metode *Picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan peserta didik sudah sangat cocok untuk diterapkan.

Dari hasil refleksi di atas menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*. Maka dapat disimpulkan bahwa apa yang di inginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai, sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti laksanakan di MI Integral Hidayatullah Suwawa dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *picture and picture* tema 3 benda disekitarku subtema 1 aneka benda disekitarku pada siswa kelas 3 di MI Integral Hidayatullah Suwawa maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran *picture and picture* dalam peningkatan kualitas pembelajaran tematik di MI Integral Hidayatullah Suwawa. Penelitian ini di mulai dari pra siklus, siklus I dan Siklus II. Hasil dari peningkatan kualitas pembelajaran Sebelum diterapkan media pembelajaran *picture and picture* mencapai nilai ketuntasan maksimal (KKM). Yang dapat dilihat dari *pretest* nilai rata-rata 72,00% dengan presentase siswa tuntas KKM 27,5% dan presentase siswa tidak tuntas KKM 72,5%. *test soal* siklus I nilai rata-rata 75% dengan presentase siswa tuntas KKM 53,84% dan presentase siswa tidak tuntas KKM 46,15% sampai *test soal* siklus II nilai rata-rata 82% dengan presentase siswa tuntas KKM 76,92% dan persentase siswa tidak tuntas KKM 23,07%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Afi Parnawi. (2020). Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan: Konsep dan penerapannya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2).
- Budiarti, R., & Nugroho, R. (2021). Penggunaan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 34(2).



- Fahri, A. (2023). Optimalisasi media pembelajaran melalui model Picture and Picture untuk siswa di daerah pesisir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1).
- Fahri, A., & Farida, R. (2020). Penerapan model Picture and Picture dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(3).
- Hamdani, H. (2011). *Strategi belajar mengajar* (Edisi 2). Pustaka Setia.
- Hutauruk, D. S. (2021). Tantangan pendidikan di Indonesia: Aspek kurikulum, sarana-prasarana, dan kebijakan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 42(1).
- Jamilah, M. (2021). Penerapan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Motivasi*, 29(2).
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum 2013: Pengembangan dan implementasi*. Rosda Karya.
- Nugroho, R. (2021). Penerapan model pembelajaran Picture and Picture dalam pembelajaran tematik di MI Integral Hidayatullah Suwawa. *Jurnal Pendidikan Dasar Pedesaan*, 6(1).
- Putri, W, dkk. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas III di MI AlMunawaroh Bogor. *Jurnal Edukasi: Peneleitian & Artikel Pendidikan*, 15 (16). <https://doi.org/10.31603/edukasi.v15i1.9080>.
- Rahma, T. (2018). Penerapan model pembelajaran Picture and Picture dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21(1).
- Sari, A. (2022). Pembelajaran tematik: Pendekatan interdisipliner dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Terpadu*, 17(4).
- Sari, A., & Wulandari, N. (2020). Pengaruh pembelajaran tematik berbasis model Picture and Picture terhadap keterlibatan siswa di kelas 3 MI Integral Hidayatullah Suwawa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(2).
- Slamet, B. (2022). Sinergi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia: Peran serta masyarakat, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 15(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, E. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Konsep, model, dan aplikasinya dalam pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3).
- Suyanto, & S. S. (2010). *Model-model pembelajaran tematik di sekolah dasar*. Kencana.
- Wijaya, E., & Supriadi, A. (2020). Upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebijakan dan program pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 22(3).
- Wulandari, N. (2023). Pembelajaran tematik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1).
- Yuliani, L. (2022). Pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9(1).

